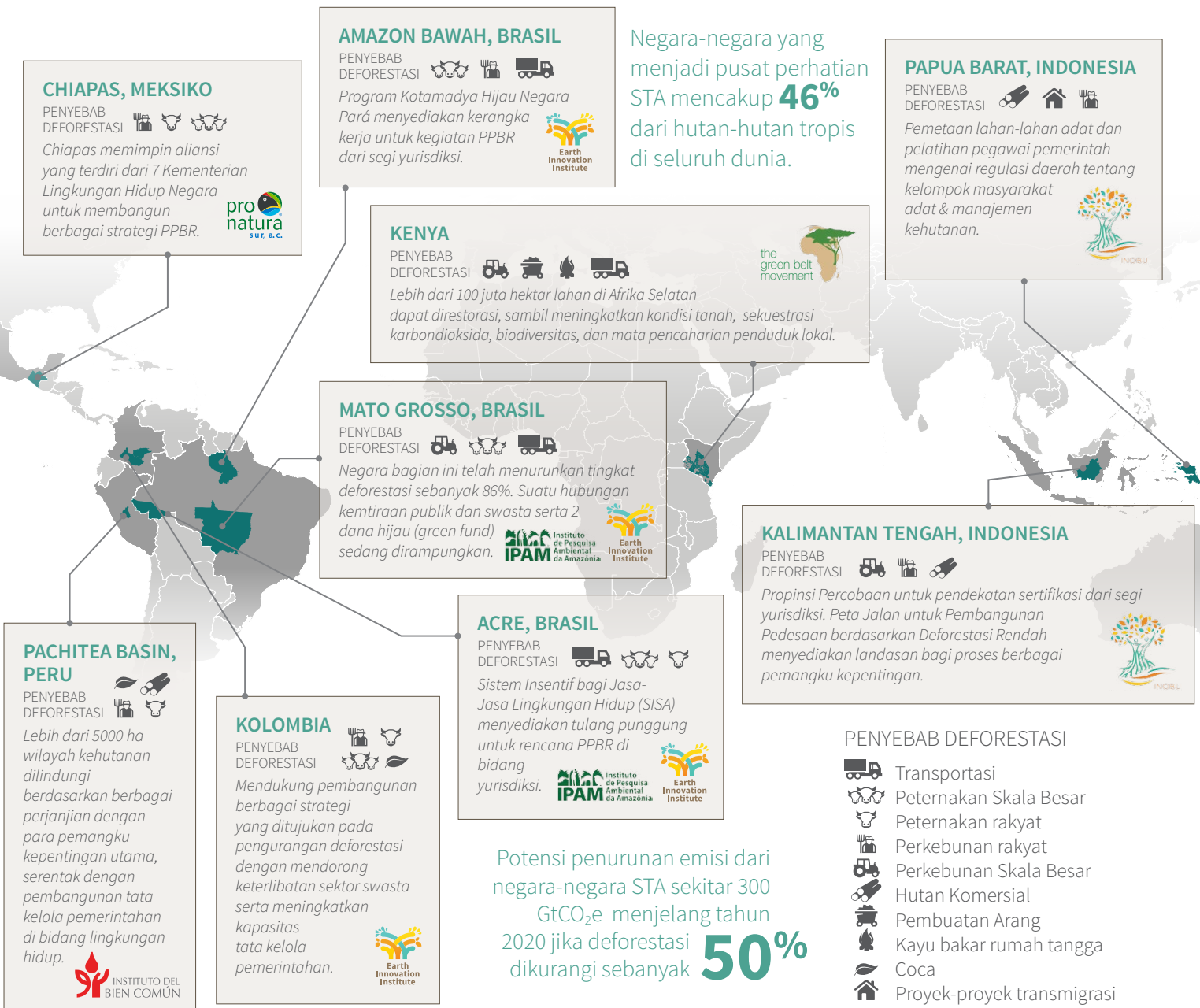


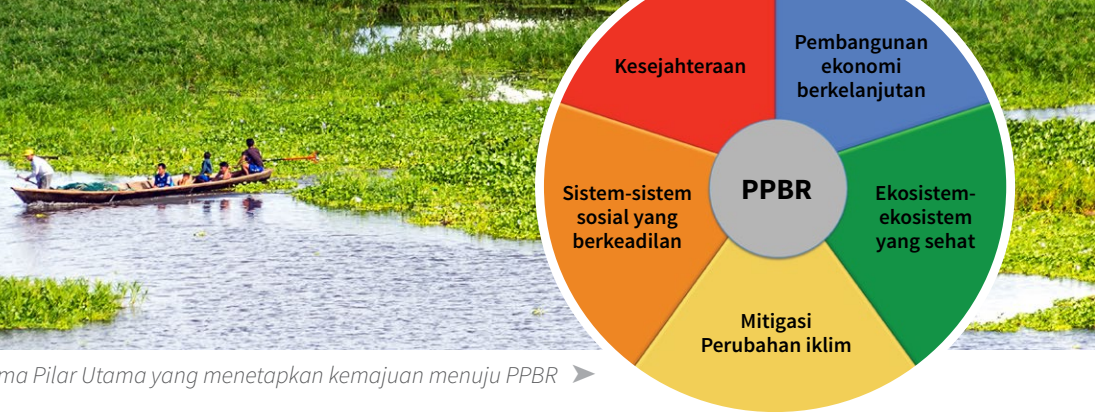
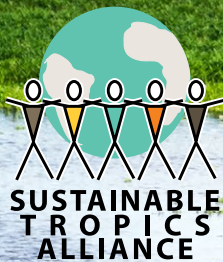
Aliansi Tropik Berkelanjutan (STA) menurut akronim dalam bahasa Inggris adalah kolaborasi mitra strategis antara sejumlah lembaga swadaya masyarakat independen, yang mengandalkan riset, keterlibatan sejumlah pemangku kepentingan, dan kearifan lokal untuk membuat model pembangunan pedesaan beremisi rendah (PPBR) di daerah tropik.

ORGANISASI ANGGOTA STA MENCAKUP

- Earth Innovation Institute (EII - Brasil & Kolombia)
- Green Belt Movement (Kenya)
- Pronatura Sur (Meksiko)
- Instituto de Pesquisa Ambiental da Amazônia (IPAM - Brasil)
- Yayasan Penelitian Inovasi Bumi (INOBU - Indonesia)
- Instituto del Bien Común (IBC - Peru)
- Verification Research, Training and Information Centre (VERTIC - kolaborator)

Negara-negara yang menjadi pusat perhatian STA mencakup **46%** dari hutan-hutan tropis di seluruh dunia.





Lima Pilar Utama yang menetapkan kemajuan menuju PPBR ➤

APAKAH PEMBANGUNAN PEDESAAN DENGAN EMISI RENDAH?

Pembangunan pedesaan dengan emisi rendah (PPBR) dapat diuraikan sebagai pembangunan berkelanjutan, dengan tekanan pada mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. PPBR:

- Mencakup keseluruhan yurisdiksi (yang alami maupun yang politis)
- Melibatkan pelaku-pelaku utama melalui pendekatan multi-sektoral dan partisipatoris
- Mentransformasi berbagai sistem & lembaga untuk menatakelola sumber-sumber daya alam
- Memberdayakan lembaga-lembaga lokal untuk mendorong perubahan yang positif
- Mempertahankan kestabilan iklim sebagai tujuan yang eksplisit

STA menyediakan suatu panggung bagi berbagai mitra untuk bekerja sama pada **skala global untuk mendorong berbagai kebijakan**, pengaturan kelembagaan dan mekanisme pasar yang mendukung PPBR berkelanjutan di seluruh daerah tropik. Kekuatan dari jaringan kerja ini terletak pada kemampuannya untuk **saling berbagi pelajaran yang telah dipelajari**, berbicara dengan satu suara tentang berbagai masalah global seperti perubahan iklim, dan secara kolektif **merancang berbagai strategi PPBR** yang dapat dijadikan model bagi daerah-daerah yang lain.

Para mitra STA terlibat dalam tindakan-tindakan tanggap-silang sebagai katalisator dalam transisi ke PPBR, termasuk

Riset berbasis bukti untuk mendukung pembuatan kebijakan

- *INOBU* sedang bekerja dengan berbagai pemerintah provinsi di Indonesia untuk memetakan lahan-lahan masyarakat adat dan membangun suatu sistem pemantauan kinerja, daring (online) dan transparan, yang memungkinkan pemerintah untuk melacak kemajuan menuju target-target pengurangan deforestasi.
- *Earth Innovation Institute* dan mitra lokal Sapopema sedang mengumpulkan data tentang populasi dari spesies ikan dengan nilai komersial penting di Amazon Bawah, Brasil, untuk informasi dalam diskusi dengan berbagai pemerintah serta masyarakat madani tentang kebijakan-kebijakan dan pengaturan kelembagaan untuk manajemen bersama daripada perikanan di dataran banjir.

Melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menemukan landasan bersama, dan penyelesaian masalah bersama

- *Instituto del Bien Común* sedang melibatkan berbagai pemerintah lokal dan pemerintah nasional, petani kecil, pengusaha peternakan, masyarakat adat, agribisnis, dan masyarakat madani dari Pachitea Basin untuk merancang berbagai Rencana Pembangunan Regional untuk membina manajemen lahan yang mengurangi emisi dan menghormati lahan-lahan adat.

- *Pronatura Sur* sedang bekerja dengan sektor kehutanan, sektor kelapa sawit, dan sektor peternakan di Chiapas, Meksiko untuk mengembangkan rencana-rencana kegiatan sektoral yang menajarkan insentif-insentif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Merancang mekanisme dan strategi untuk PPBR

- *Earth Innovation Institute* sedang membangun Sistem Kinerja Teritorial di Mato Grosso, Brasil yang memberi sumbangan substansial kepada perjanjian yang dipimpin oleh pemerintah belum lama ini tentang target produksi, target kehutanan dan target mata pencaharian. Perjanjian yang bersejarah ini telah mempertemukan sektor publik dan sektor swasta untuk membentuk visi bersama yang mengantar Negara ke pembangunan yang berkelanjutan. EII juga telah mendirikan panggung pemantauan untuk melacak kemajuan menuju berbagai target dan sedang merancang berbagai mekanisme keuangan untuk mendukung proses tersebut.
- *IPAM* sedang membangun program berbasis kinerja di bidang yurisdiksi pada tingkat kotamadya di Acre untuk menyesuaikan investasi-investasi dari program "REDD Early Movers" dari Jerman melalui SISA, dan mengaitkannya pada Rencana Negara untuk Pencegahan dan Pengendalian Deforestasi dan Kebakaran.

Saling berbagi pengetahuan dan pembangunan kapasitas

- *The Green Belt Movement* (Gerakan Sabuk Hijau) mengkoordinasikan lokakarya-lokakarya tentang saling berbagi pengetahuan dan pembangunan kapasitas selintas Kenya untuk mendukung masyarakat melaksanakan strategi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Sejak tahun 1977, gerakan ini telah membantu berbagai masyarakat untuk menanam 51 juta pohon untuk melindungi jasa hidrologis utama.
- STA menyediakan suatu panggung kepada anggota-anggotanya untuk saling berbagi pengalaman dan pelajaran yang telah dipelajari dalam menyusun strategi untuk PPBR, dan memperluas pemikiran mereka mengenai model-model konseptual.

Kegiatan kolektif di gelanggang kegiatan iklim internasional

- Banyak anggota STA bekerja di daerah-daerah yang merupakan bagian dari Satuan Tugas Gubernur untuk Kehutanan dan Iklim (GCF menurut akronim dalam bahasa Inggris), suatu kerjasama antara 29 negara dan provinsi yang berusaha memajukan berbagai program di bidang yurisdiksi yang dirancang untuk memajukan PPBR. Di dalam GCF, anggota-anggota STA dapat berbagi pengalaman masing-masing di bidang PPBR dengan berbagai yurisdiksi lain selintas dunia yang sedang menangani masalah-masalah yang serupa.



DUKUNGAN
DIBERI OLEH

